**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

 Keterampilan menyimak merupakan salah satu kegiatan berbahasa yang cukup penting di dunia pendidikan baik di tingkat taman kanak – kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah umum maupun perguruan tinggi, sebagian besar materi pelajaran disampaikan dengan lisan. Bagi mereka, siswa, harus menyimaknya dengan baik. Mereka yang kurang mampu menyimak akan mendapat hambatan dalam menerima materi yang diterimanya. Kesalahan menyimak akan berakibat buruk terhadap keterampilan berbahasa yang lain, yaitu membaca, berbicara, dan menulis. Kemampuan menyimak yang efektif, efisien, dan kritis, sangat esensial bagi keberhasilan siswa belajar (Sutari, dkk., 1997: 1).

 Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, setiap siswa dituntut untuk mampu menguasai empat keterampilan. Keterampilan tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keempat keterampilan berbahasa tersebut, menyimak merupakan keterampilan yang paling utama dimiliki oleh seseorang siswa. Hal itu terjadi karena keterampilan menyimak merupakan dasar atau modal utama untuk berbicara dan menulis. Seseorang yang keterampilan menyimaknya baik, dapat dipastikan keterampilan berbicaranya pun baik. Keterampilan menyimak sering dilupakan di dalam kelas, padahal siswa – siswa menggunakan sebagian besar waktunya di sekolah untuk menyimak.